

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GR (*Group Resume*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Pokok Pembahasan Nilai Mutlak

Edi Mulyadin

© 2019 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok pembahasan nilai mutlak di MAN 2 Bima tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan rancangan penelitian *Control Group Pre-tes Post-tes*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Bima yang berjumlah 223 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan nilai mutlak. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Bima tahun pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model Pembelajaran; Kooperatif; Group Resume

Abstract:

This study aims to determine the effect of the GR (*Group Resume*) cooperative learning model on class X student learning outcomes on the subject of absolute value discussion at MAN 2 Bima in the academic year 2017/2018. This type of research used in this study is quasi-experimental research (*Quasi-Experimental*) with a *Control Group Pre-test Post-test* research design. The population of this study was all students of class X MAN 2 Bima, amounting to 223 students. The research instrument used in this study was a student learning achievement test. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the data obtained, it can be seen that cooperative learning type GR (*Group Resume*) can improve student learning outcomes on the subject of absolute value. There is an influence of the GR (*Group Resume*) cooperative learning model on the learning outcomes of Class X MAN 2 Bima students in the 2017/2018 school year.

Keywords : Learning Models; Cooperative; Group Resume

Pendahuluan

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses diri kearah tercapainya pribadi yang dewasa-susila. Sehingga diharapkan pendidik dapat melakukan bimbingan serta pengajaran pada peserta didik hingga pada akhirnya peserta didik menjadi pribadi yang dewasa (Djumhur & Danasuparta, 2000). Adapun fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yaitu "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehi

dupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat diwujudkan melalui lembaga pendidikan sekolah.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengembang tugas mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk selanjutnya berupaya menyelaraskan kualitasnya dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Meski upaya itu telah dilakukan namun kenyataannya masih terdapat banyak kekurangan yang harus dibenahi. Kekurangan yang paling mendasar dan sangat dirasakan pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak pada hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan (Trianto, 2007). Berdasarkan hasil observasi bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher centered* (*Guru sepenuhnya*) sehingga siswa menjadi pasif dan kurang memotivasi diri sendiri. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran. Mata pelajaran sains tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis, karena Model pembelajaran tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran didalam kelas.

Pembelajaran MIPA khususnya matematika, sangat diperlukan Model pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional, karena pengajaran matematika menekankan pada keterampilan proses (Yusuf dan Natalina, 2008). Oleh Karena itu perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami pokok pembahasan pelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah pembelajaran matematika di atas adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*), dengan pertimbangan tipe *Group Resume* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan melibatkan banyak siswa sehingga siswa yang kesulitan akan tertolong dan pokok pembahasan yang sulit akan mudah dipahami dan merupakan model pembelajaran yang melatih siswa dalam membentuk kekompakan dalam kelompoknya masing-masing serta melatih siswa bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu, jenis *Quasi Eksperimental* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang diberikan terhadap subjek yang diteliti. Kemudian membandingkan dengan variable yang tidak diberi perlakuan. Jenis penelitian tersebut menggunakan kelas control yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk membuktikan teori, menunjukkan pengaruh antar variabel dan membuat prediksi. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dapat memperoleh data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran sehingga memperoleh gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk

kalimat/uraian (Suharsimi, 2006). Adapun rancangan penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Control Group Pre-test Post-test* dengan menggunakan satu macam perlakuan saja.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) memiliki hasil belajar lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*). Dimana pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) yaitu kelas eksperimen pada saat pre test, dari 5 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 20, sedangkan pada saat post test dari 5 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 60 sehingga perhitungan yang dilakukan terhadap data tersebut dapat nilai rata-rata untuk pra-test adalah 42,67 dan standar deviasi adalah 14,08. Sedangkan rata-rata untuk post-test 75,83 dan standar deviasi adalah 9,37. Dari hasil tersebut, hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat dikategorikan menjadi kategori tinggi.

Pada pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) yaitu kelas kontrol, pada saat pre test, dari 5 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 30, sedangkan pada saat post test dari 5 soal yang diberikan diperoleh skor tertinggi 75 dan skor terendah 55 sehingga perhitungan yang dilakukan terhadap data tersebut dapat nilai rata-rata untuk pra-test adalah 48,83 dan standar deviasi adalah 10,79. Sedangkan rata-rata untuk post-test 63 dan standar deviasi adalah 5,46. Dari hasil tersebut, hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat dikategorikan menjadi kategori rendah.

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu data tersebut diuji normalitas dan homogenitas dari hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Pada uji normalitas data nilai kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal. Untuk kelas eksperimen nilai χ^2 hitung (-77,79) < χ^2 tabel (2,57) dan kelas kontrol nilai χ^2 hitung (-34,71) < χ^2 tabel (2,57). Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok mempunyai keadaan homogen yang dilihat dari nilai χ^2 hitung pada kelas eksperimen (0,875) lebih kecil dari χ^2 tabel (12,70) dan χ^2 hitung pada kelas kontrol (2,901) lebih kecil dari χ^2 tabel (12,70). Sedangkan hasil analisis data akhir menggunakan rumus t-tes. Dari hasil perhitungan, pada hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} (8,91) > t_{tabel} (1,99). Maka dari hasil tersebut dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Simpulan

Siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) dapat meningkatkan penguasaan materi siswa sebesar 33,16, yakni dari skor rata-rata 42,67 ke skor rata-rata 75,83. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) dan siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) dengan nilai t_{hitung} > t_{tabel} yaitu (8,91 > 1,99). Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) lebih baik dari pada

siswa yang diajar dengan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*).

Daftar Rujukan

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Grfindo, Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Surabaya.
- Isjoni.2009. *Cooperative learning*. Bandung: Alfabeta.
- Lie. 2003. *Cooperatif Learning*. Gramedia Widya Sarana Indonesia. Jakarta.
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogjakarta : Pustaka Belajar
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, A. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan* .Jakarta: PT.Raja.
- Sumarwan, dkk. 2004. *Sains matematika Kelas X SMA*. Jakarta: Erlangga,.
- Sunarto, dkk. 2004. *Konsep dan Penerapan Sains Matematika Kelas X SMA dan MAN*. Surakarta : TigaSerangkai.
- Sopah,J. 2000. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.